

Ujian Akhir Semester

Nama : Nuraini Naibaho
NPM : 2413031076
MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

Dosen Pengampu : DR. PUJIATI, M.PD., DR. FITRA DARMA, M.SI., DAN GALUH SANDI, M.PD

1. Kombinasi Bisnis

Diketahui:

PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta pada 1 Januari 2025 dengan harga Rp960.000.000.

a. Menghitung Goodwill

Rumus:

Goodwill = Imbalan yang dialihkan + KNP – Nilai wajar aset neto

$$= \text{Rp } 960.000.000 + \text{Rp } 240.000.000 - \text{Rp } 1.070.000$$

$$= \text{Rp } 1.200.000.000 - \text{Rp } 1.070.000.000$$

Goodwill = Rp130.000.000

b. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Kas	Rp100.000.000	
Persediaan	Rp240.000.000	
Tanah	Rp420.000.000	
Peralatan	Rp560.000.000	
Goodwill	Rp130.000.000	
Utang		Rp250.000.000
Investasi pada PT Beta		Rp960.000.000
Kepentingan Nonpengendali		Rp240.000.000

c. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Selisih nilai wajar peralatan

$$= \text{Rp } 560.000.000 - \text{Rp } 500.000.000$$

$$= \text{Rp } 60.000.000$$

Umur ekonomis tersisa = 5 tahun

Beban depresiasi tambahan:

$$= \text{Rp } 60.000.000 \div 5$$

$$= \text{Rp } 12.000.000 \text{ per tahun}$$

2. Laporan Keuangan Konsolidasi

Diketahui:

Penjualan antar perusahaan = Rp400.000.000 Laba = 25% dari harga jual

Persediaan tersisa = 40% Kepemilikan PT Induk = 90%

KNP = 10%

Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

a. Menghitung Laba Belum Terealisasi

$$\begin{aligned} \text{Laba transaksi:} &= 25\% \times \text{Rp}400.000.000 \\ &= \text{Rp}100.000.000 \end{aligned}$$

$$\text{Barang yang masih tersisa:} = 40\% \times \text{Rp}100.000.000$$

$$\text{Laba Belum Terealisasi} = \text{Rp}40.000.000$$

b. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

- Eliminasi Penjualan Antarperusahaan

Penjualan	Rp400.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp400.000.000

- Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Harga Pokok Penjualan	Rp40.000.000
Persediaan	Rp40.000.000

- Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan

Utang Antarperusahaan	Rp120.000.000
Piutang Antarperusahaan	Rp120.000.000

c. Menghitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

$$\text{Persentase KNP} = 100\% - 90\% = 10\%$$

$$\text{Bagian Laba KNP} = 10\% - \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$$

3. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

Data Keuangan PT Sentosa

Akun	Jumlah (Rp)
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

a. Menghitung Rasio Keuangan

- ❖ Current Ratio

$$\begin{aligned} \text{Rumus: Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ &= \frac{1.500.000.000}{900.000.000} \\ &= 1,67 \end{aligned}$$

Current Ratio = 1,67 kali (166,7%)

❖ Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Rumus: } DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$= \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000}$$

$$= 0,615$$

DER = 0,62 kali (61,5%)

❖ Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{4.200.000.000}$$

$$ROA = 15,48\%$$

❖ Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Rumus: } NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\%$$

$$NPM = 13\%$$

b. Interpretasi Hasil Analisis

❖ Current Ratio (1,67 kali)

Rasio lancar sebesar 1,67 menunjukkan bahwa setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar. Kondisi ini menunjukkan likuiditas perusahaan cukup baik dan perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

❖ Debt to Equity Ratio (0,62 kali)

DER sebesar 0,62 menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan lebih banyak berasal dari modal sendiri dibandingkan utang. Tingkat risiko keuangan perusahaan relatif rendah karena penggunaan utang masih dalam batas yang aman.

❖ Return on Assets (15,48%)

ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp15,48 dari setiap Rp100 aset yang digunakan. Nilai ini mengindikasikan efisiensi penggunaan aset yang cukup baik dalam menghasilkan keuntungan.

❖ Net Profit Margin (13%)

NPM sebesar 13% berarti dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih Rp13. Rasio ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik dan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa berada dalam kondisi keuangan yang cukup sehat. Likuiditas perusahaan baik, tingkat solvabilitas tergolong aman karena proporsi utang relatif rendah, serta profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Dengan kondisi tersebut, perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta mampu menghasilkan laba secara efektif dari aset dan penjualan yang dimiliki.